1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan, Spa sudah banyak digemari dan menjadi salah satu kebutuhan maupun gaya hidup beberapa orang. Di saat orang-orang sangat sibuk dan tidak memiliki banyak waktu untuk menyendiri dan memanjakan diri, maka mereka lari ke Spa. Kata Spa diambil dari bahasa Yunani "Solus per Aqua" yang berarti pengobatan dengan air (sumber Tata Rias, Agustus 2000, Januari 2000) karena air sangat mempengaruhi dalam Spa, maka judul yang diambil yaitu "Perancangan Interior Pusat Perawatan Tubuh "Puri Tirta" di Hotel Ibis Surabaya"

1.1. Pengertian Judul

Judul perancangan yaitu : Perancangan Interior Pusat Perawatan Tubuh "Puri Tirta" di Hotel Ibis Surabaya.

Pengertian dari judul adalah sebagai berikut:

- Perancangan ; Proses merancang tampilan dari bangunan-bangunan dan fasilitas di area terbuka dalam raangan, yang menggunakan pola umum dari bangunan / kelompok bangunan. (Dictionary of Architecture and Construction, 1975, halaman 366)
- Interior : Mendesain dekorasi yang penyelesaian dan finishing dari bentuk interior bangunan (Dictionary of Building Preservation Ward Bucher, 1996, 342)

- Pusat : Titik yang ditengah-tengah benar (dalam bulatan bola, lingkaran) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, halaman 712).
- Perawatan : Proses, cara merawat, pemeliharaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, halaman 732).
- Tubuh : fCeselumhan jasad manusia yang kelihatan dari bagian ujuuig kaki sampai ujung rambut. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, halaman 964).
- Puri i Istana (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, halaman 800).
- Tirta : Air (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, halaman 1062).
- Hotel Ibis : Nama hotel yang berada di Surabaya
- Surabaya : Ibukota Propinsi Jawa Timur dengan batas Utara dan Timur Selat Madura, sebelah Selatan Sidoarjo dan sebelah Barat Gresik.

Jadi Perancangan Interior Pusat Perawatan Tubuh "Puri Tirta" di Hotel Ibis Surabaya berarti;

"Proses merancang bagian dalam dengaii aktivitas utama berupa pemeliharaan keseluruhan tubuh manusia dari bagian ujung kaki sampai dengan ujung rambut yang bernama "Puri Tirta" di Hotel Ibis Surabaya.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

Duuiia yang kita hadapi sekarang adalah dunia yang serba dinamis dan berubah dengan cepat. Waktu yang dimiliki perempuan sennakm terbatas. Akibatnya waktii luang akan semakin mahal. Maka tidak terlalu mengherankan

jika mereka yang tergolong sebagai perempuan profesional, para perempuan eksekutif, tidak punya banyak waktu untuk merawat kecantikan. Mereka membutuhkan cara perawatan yang praktis.

Irama hidup modern, terutama di kota besar, cenderung rutin dan monoton dalam ruangan yang tertata berdasarkan fungsi organisasi yang tetap. Akibatnya reaksi dan gerakan tubuh tanpa disadari ikut terbentuk oleh irama yang monoton itu. Kondisi itu akan menaikkan tingkat stres bahkan akan menimbulkan depresi. Ditambah lagi kualitas lingkungan yang semakin buruk, kadar polusi udara yang semakin tinggi, akan mengakibatkan terbentuknya radikal bebas yang merusak fungsi alat-alat tubuh dan memsak kulit. Kesehatan manusia sekarang ini banyak dipengaruhi oleh perilaku, gaya hidup, makanan (nutrisi), obat-obatan kimia, dan situasi lingkungan. Akibatnya alat tubuh menjadi sensitif dan fungsinya terganggu. Maka diperlukan relaksasi untuk mengembalikan fungsi tubuh pada mekanisme alamiahnya.

Metode perawatan modern sangat tergantung pada kosmetika. Kosmetika yang semula hanya bersifat pelengkap, sebagai unsur yang *attributive* lambat laun berubah menjadi faktor utama dalam upaya merawat diri untuk memperoleh kualitas kecantikan yang diinginkan. Oleh karena itu timbul kesadaran untuk kembali ke alam. (sumber Dr, Marta Tilaar, Indonesia Terakreditasi, halaman 53,54)

Proyek ini berlokasi di Hotel Ibis Jl. Rajawali 9 - 11, Surabaya.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan :

1. Pusat kegiatan perdagangan atau perniagaan untuk skala kota Surabaya dan regional atau CBD (Kembang Jepun, Pabean, Cantilan, Kapasan, Slompretan, Bubutan, Genteng, Tegalsari).
2. Satu-satunya *business* hotel berbintang 3 di Surabaya Utara yang membutuhkan fasilitas pendukung yang didukung dengan letaknya yang strategis.
3. Terletak pada jalan utama yang pencapaiannya dapat melalui kendaraan * pribadi roda dua dan empat.
4. Pelaku bisnis yang berasal dari Surabaya Utara dan luar Surabaya.

Alasan yang mendorong pengajuan proyek yaitu semakin meningkatnya jumlah dan sasaran pelayanan yang dapat dijangkau oleh fasilitas-fasilitas perawatan tubuh. Perawatan tubuh yang ada menggunakan peralatan modern yang didukung oleh teknologi modern tetapi masih menggunakan bahan-bahan tradisional, dan berada pada suatu lokasi yang sempit dan terpisah dimana lokasinya terpusat pada daerah Surabaya Pusat, Surabaya Timur, Surabaya Tengah, Surabaya Selatan.

1.3. Rumusan Permasalahan

Perancang interior pusat perawatan tubuh berdasarkan fisik dan psikis mempunyai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan suatu pusat perawatan tubuh yang mampu menampung fasilitas pelayanan secara lengkap ?

2. Bagaimana mewujudkan suasana ruang perawatan tubuh yang nyaman, santai, rileks untuk pemakai pusat perawatan tubuh ?
3. Bagaimana mewujudkan pola sirkulasi yang jelas dan terarah ^

1.4. Batasan Permasalahan

Hotel Ibis terdiri dari 11 lantai. Proyek yang dikerjakan yaitu pusat perawatan tubuh yang berada di lantai 3 (tiga) dengan luas + 1050 m². Maka dalam perancangan pusat perawatan tubuh memberikan batasan-batasannya pada :

1. Fasilitas utama dibagi menjadi 3 yaitu perawatan rambut, wajah, dan tubuh. Fasilitas penunjang berupa cafe yang berfungsi sebagai ruang tunggu pengantar, dan tempat minum dan makan, makanan kesehatan setelah melakukan perawatan dan kantor pengelola.
Sasaran pasar yaitu tamu hotel (baik pengunjung maupun tamu hotel) khusus wanita, dengan profesi para eksekutif, ibu rumah tangga yang bekerja sampingan / wiraswasta, remaja dengan usia di atas 20 tahun.
2. Jam operasional 10.00 - 22.00 dengan pergantian shift dua kali 10.00 - 16.30 dan 16.30-22.00.

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan Perancangan

- Mewujudkan interior pusat perawatan tubuh yang lengkap dengan suasana santai, rileks dengan bernuansa alam.
- Mewujudkan interior pusat perawatan tubuh dengan sirkulasi yang jelas dan terarah.

Manfaat Perancajigan

Memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas pusat perawatan tubuh beserta fasilitas penimjang.

1.6. Tema Perancatigan

Pada peran:angan ini mengambil tema *back to naiure*, karena obat-obatan yang digunakan adalah obat-obatan tradisional (berbahan alami) yang diolali secara modem serta tujuaii dari pusat perawatan tubuh ingin menghadirkan alam.